

Menjadikan KDE Lebih Indah!

Bagi Anda yang pernah menikmati pengalaman bersama Macintosh dan belum memilikinya, berani bertaruk, pasti bertekad akan memiliki Mac suatu hari nanti. Daya tarik Mac telah membuat kita merasa bahwa komputer adalah seperti mainan bagus. Begitu menggoda, begitu menarik.

Macintosh adalah salah satu bagian dari perkembangan komputer dunia yang tak akan pernah hilang ditelan perkembangan zaman. Mau seberapa bagus pun Windows meniru dan berimprovisasi, tampilan Windows selalu kalah bertahun-tahun dari Mac. Apalagi, kini Mac juga tidak diam, melainkan terus terbang mengalahkan desktop lain.

Mac lahir bukan dengan tujuan orang lain Mac sebagai komputer canggih. Mac lahir sebagai satu karya seni yang menjadikan komputer seperti mainan. Namun, konsep penggunaannya jelas bukan main-main. Apapun kebutuhan Anda, seperti memainkan musik, membuat musik sendiri, atau mengopikan lagu ke perangkat musik eksternal misalnya, dapat dilakukan dalam satu *interface* yang mudah.

Belum lagi, Mac datang dengan tampilan yang begitu mengalir, liquid. *Window* bisa bergoyang-goyang laksana seorang penari profesional. Icon-icon di *taskbar* juga bukan sekedar icon, melainkan juga bisa ikut bergoyang seolah kesenangan disoroti oleh *pointer mouse*. Dan, apabila mouse berpindah, secara malu-malu mereka pun berhenti bergoyang.

Yang lebih hebat lagi, walaupun sudah diminimasi menjadi sebuah icon, sebuah aplikasi tetaplah sebuah aplikasi. *Browser* misalnya, walaupun diminimasi menjadi icon, beliau tetap bekerja dan menampilkan progres penampilan halamannya.

Sebelum menyaksikan sendiri, bisa saja orang tidak percaya bahwa Mac hebat sekali. Penulis agak bingung ketika sekitar tahun 1998/1999 ada seseorang pembaca yang begitu getol mempromosikan mac di salah satu majalah komputer. Setelah melihat sendiri tahun 2001, dan baru berkesempatan lagi melihat dan mencoba beberapa

hari yang lalu pada saat artikel ini ditulis, penulis baru merasa bahwa Mac benar-benar luar biasa.

Berbagai desktop populer kian hari kian banyak yang mencoba meniru sebagian dari tampilannya. Ada yang meniru *toolbar*-nya, ada yang meniru *widget* stylenya, dan tak jarang yang meniru *window decoration*-nya. Berbagai *theme* dan icon KDE dan GNOME juga dapat digunakan untuk meniru mac.

Di dalam artikel kita kali ini, kita juga tidak mau kalah menarik dari Mac. Kita akan melihat berbagai tip menjadikan KDE menjadi lebih indah seperti Mac, mulai dari saat loading sampai penggunaan. Semua kita sajikan dalam bentuk satu per satu tip dan pemahaman. Kita akan mulai membahas secara mendasar.

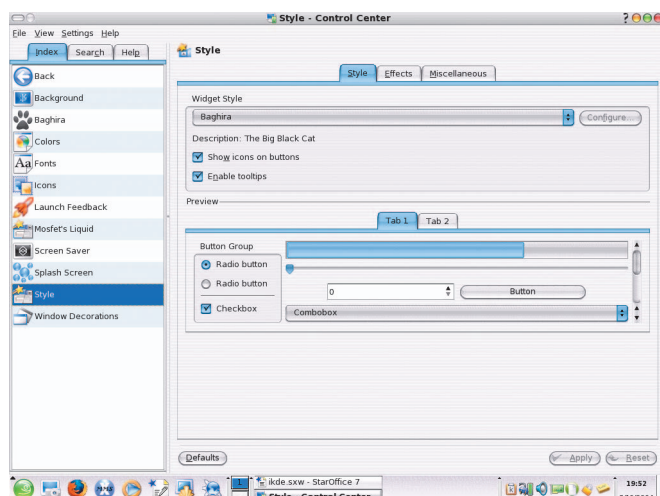
1 Konsep theme sebenarnya telah dikenal sejak waktu yang sangat lama. Secara sederhana, theme dapat diartikan sebagai baju. Jadi, apabila suatu aplikasi ingin tampil beda, cukup gunakan saja baju yang berbeda. Dengan pemahaman seperti ini, tentunya, baju aplikasi satu tidak selalu bisa digunakan oleh aplikasi lain. Contoh aplikasi yang sukses sebagai theme adalah XMMS. Saat ini, theme adalah pendekatan terbaik bagi suatu aplikasi untuk tampil lebih indah dan *customizeable*. Bagi sebagian besar user, dukungan adanya theme atau skin adalah hal yang sangat penting.

2 Pada KDE, theme bisa digunakan untuk mengatur hampir segala tampilan KDE. Hanya, tekankan bahwa sejalan dengan perkembangan KDE, kita tidak selalu bisa menggunakan theme untuk KDE satu versi ke KDE versi lainnya. Saat ini, KDE telah mencapai stabil 3.3. Banyak distro

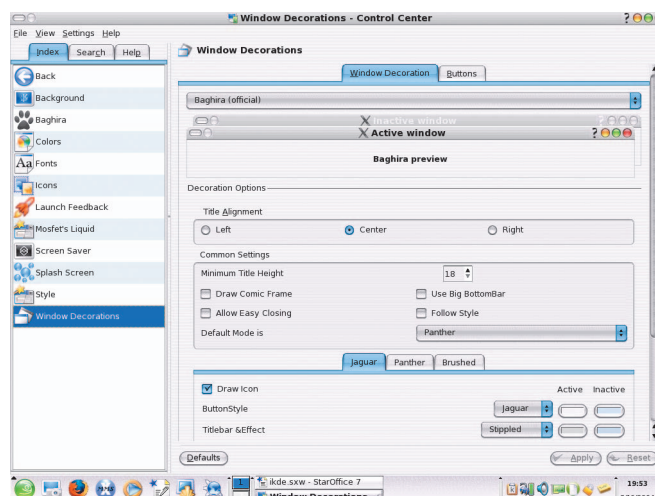
masih datang dengan 3.2. Antara 3.2 dan versi kuno, seperti 2.x atau 3.x < 3.2, beberapa sistem theme menggunakan cara berbeda. Banyak theme untuk KDE < 3.2 yang tidak bekerja lagi di KDE >= 3.2. Perkembangan setiap versi umumnya disertai dengan perbaikan yang menjadikan theme bekerja lebih baik (dan cepat). Apabila Anda mencari theme, pastikan selalu menggunakan theme yang cocok untuk KDE Anda. Hal ini sangat penting. Menggunakan theme yang tidak berjalan pada versi KDE yang seharusnya memang tidak akan menjadikan KDE Anda crash atau sistem menjadi terlalu kotor. KDE sendiri akan menolak atau tidak mengenali theme yang kuno. Saat ini, theme khusus untuk KDE 3.3 memang tidak sebanyak theme untuk KDE 3.x < 3.2. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, di situs kde-look.org, theme untuk KDE 3.3 sudah semakin ramai. Bagi pembuat theme, perhatikan juga KDE 4 yang akan lahir.

3 Saat ini, mulai dari *wallpaper*, widget style, window decoration, splash screen dan sebagainya bisa didownload di <http://www.kde-look.org>. Website ini harus Anda kunjungi apabila Anda berniat mengubah tampilan KDE Anda sesuai keinginan. Perkembangan pada website ini juga begitu aktif. Dalam hitungan hari, versi bisa berubah dan biasanya, tampilan juga akan lebih indah. Hampir semua kontributor KDE untuk perbaikan tampilan KDE mendaftarkan proyeknya di situs ini. Kunjungilah secara berkala apabila Anda adalah pecinta desktop yang meriah.

4 Di KDE, kita mengenal cukup banyak hal yang bisa diutak-atik dengan bantuan theme. Sebat saja widget style. Untuk



Mengganti widget style.



Mengganti window decoration.

mengubah widget style, kita bisa membuka control center, dan aktif pada Appearance & Themes | Style. Dengan mengubah widget style, kita akan mendapatkan *button*, *edit box*, *scrollbar* dan *widget-widget* lain dalam gaya yang berbeda. Belasan widget style telah datang bersama KDE. Bagi Anda yang senang dengan widget style minimalis (tombol yang tipis, scrollbar yang sederhana, input box yang sederhana, tab control yang juga tipis), Anda bisa mempergunakan widget style Light Style, 3rd revision. Sementara, bagi Anda yang tidak bisa lepas dari gaya Windows, cobalah style MS Windowx 9x.

Ada satu dua hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan widget style. Umumnya, kita mengenal dua macam implementasi. Yang pertama menggunakan *pixmap*, yang kedua menggunakan *pattern*. Saat ini, semua implementasi mengarah ke bentuk kedua. Bentuk pertama seringkali digunakan beberapa saat lalu. Salah satu kekurangannya adalah berat dan tidak fleksibel. Namun, bentuk pertama lebih mudah diimplementasikan. Zaman dulu, hampir semua theme diimplementasikan dengan cara pertama ini.

Apabila Anda menggemari mac, ada beberapa theme yang menarik untuk dicoba. Dua diantaranya adalah liquid dan baghira (penulis lebih menyukai baghira, yang merupakan cabang dari liquid, karena terasa lebih cair, lengkap dan cepat dibandingkan dengan liquid). Dengan menggunakan theme baghira, penulis merasa seperti memiliki sebuah mac. Tampilannya,

seperti button, progress bar, combobox, dan scrollbar, sangat mirip dengan tampilan Mac. Dan, seperti yang disebutkan, pengorbanan yang dilakukan juga tidak terlalu besar. Memori yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

Apabila anda ingin menarik perhatian adik kecil Anda, cobalah menggunakan widget style comix. Widget style ini terkesan sederhana dan mirip dengan mainan. Pada comix, button-button digambarkan oval dan cukup cembung, sehingga efek tekanan pada button akan terlihat jelas. Selain itu, batas-batas widget digambarkan dengan garis hitam tebal sehingga membuat setiap widget terlihat tajam. Sayangnya, dalam kombinasi penggunaan beberapa widget, batas-batas tersebut malah membuat keseluruhan tampilan menjadi aneh. Yang paling aneh adalah ketika comix gagal memperlihatkan progress bar dalam bentuk oval.

Style DotCurve (.curve) juga layak untuk dicoba. Style ini berusaha menampilkan segala sesuatu semirip mungkin dengan kurva. Dan setipis mungkin. Efek 3 dimensi tidak terlalu ditonjolkan di sini. Sebagai konsekuensinya, button Anda akan terlihat datar begitu saja, dipisahkan garis yang membentuk persegi dengan sudut bundar.

Satu tip bagi Anda yang ingin tampil cepat dan indah: pilihlah theme yang menggunakan engine yang sesuai dengan versi KDE Anda (biasanya disebutkan dalam readme) dan pilihlah yang tidak terlalu banyak pernik-pernik. Anda bisa memeriksa memori yang digunakan.

5 Mengubah widget style terkadang perlu diikuti juga dengan mengubah window decoration. Tentunya tidak lucu apabila Anda telah mengganti widget style ke mac, namun tetap mempertahankan window decoration Windows misalnya. Untuk mengubah window decoration, masih di Appearance & Themes, aktiflah di Window Decorations.

Apabila Anda menginstall theme Baghira, maka Anda dapat pula menginstall baghira decoration agar dapat tampil mirip dengan mac baik widget style dan window decoration.

Penulis cukup senang dengan window decoration crystal. Window decoration ini mampu menampilkan taskbar dengan button yang sederhana namun tampak berkelas. Selain itu, sebagai title bar digunakan gambar background Anda. Kemanapun Anda memindahkan window, title window akan disesuaikan dengan gambar background Anda. Dan, semua hal tersebut dilakukan dengan cepat.

6 Setelah berhasil mengubah window decoration dan widget style, apalagi yang kurang? Bayangkan apabila tombol Anda sudah bergaya mac. Title bar jga sudah bergaya mac. Tapi, bagaimana kalau warna sistem masih bergaya Windows? Tentunya akan lucu sekali. Oleh karena itu, ubahlah juga warna system di Appearance & Themes | Color. Secara default, KDE datang dengan puluhan color scheme.

Apabila Anda menginstall baghira, Anda bisa mendapatkan pula warna sistem. Bagi

Anda yang ingin tampil beda, warna-warna tersebut dapat Anda ubah, kemudian simpan sebagai scheme lain.

7 Baik. Kita sudah berhasil mengubah widget style, window decoration dan system color. Apabila Anda menirunya sebagai mac menggunakan baghira, tentunya sistem Anda sudah sangat mirip dengan mac. Namun, ada hal kecil yang terlewatkan. Cobalah buka Konqueror dan amati icon yang digunakan. Ternyata, masih icon bawaan KDE.

Di kde-look.org, terdapat banyak sekali icon-icon KDE yang menggoda. Anda dapat memilih yang paling menarik bagi Anda.

8 Sekilas, apabila Anda telah mengubah window decoration, widget style, system color dan bahkan icon, apakah pengubahan telah dilakukan dengan sempurna? Sebenarnya belum. Ada satu pengaturan lagi yang cukup menggoda. Yaitu, pengubahan splash screen KDE. Secara default, KDE datang dengan beberapa splash screen. Salah satunya adalah splash screen yang mirip dengan Windows XP.

Untuk mengubah splash screen, akseslah Appearance & Themes | Splash screen. Bagi Anda yang senang meniru Mac, cobalah splash kdemacosx. Dapatkan splash screen tersebut, juga di kde-look.org. Splash screen tersebut memperlihatkan sebuah apel biru yang tergigit sedikit dan secara umum, tampil menarik sekali.

Bagi Anda yang benar-benar anti windows, cobalah splash screen aranio (ber-

temakan rambo). Di sini, tux berperan sebagai rambo dan menghancurkan monitor komputer berisikan Windows.

9 Untuk meniru Mac, kita tidak boleh setengah-setengah. Setelah widget style, window decoration, color, icon dan bahkan splash screen, kita juga perlu mengganti taskbar KDE dengan taskbar transparan lengkap dengan icon-icon yang akan membesar ketika mouse diarahkan dan perlahan mengecil ketika tidak menjadi sorotan mouse lagi.

Ada dua proyek yang bisa digunakan untuk kebutuhan serupa. Yang pertama barangkali adalah proyek kooldock. Proyek ini masih belum terlalu matang, namun dapat menampilkan pergerakan icon yang halus. Icon zooming juga dapat dilakukan dengan halus, asalkan Anda menggunakan icon vektor yang bisa dibesar kecilkan tanpa masalah.

Penulis mendapatkan kooldock pada saat menjelajahi *kde-look.org*. Setelah itu, penulis mempromosikan kooldock mati-matian kepada Wiryadi (redaksi *InfoLinux*), yang akhirnya juga tertarik. Kooldock benar-benar menarik. Terutama, ketika Anda ingin memperlihatkan tampilan desktop Anda kepada teman Anda.

Salah satu kekurangan kooldock adalah iconnya belum bisa meloncat-loncat seperti pada Mac ketika tombol mouse di klik pada icon bersangkutan. Dan, terkadang, setelah diklik, taskbar menjadi berbayang dan terlihat jelek. Namun, disamping kekurangan

ini, kooldock sangat layak digunakan. Waktu loading pun cepat. Dan, selain itu, kooldock tidak banyak memakan resource.

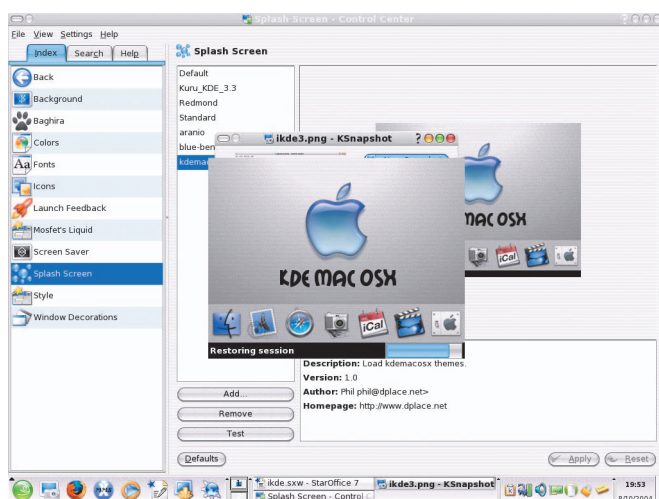
Selain kooldock, Anda bisa mencoba kxdocker. Yang satu ini berambisi untuk membangun taskbar dan docker yang seindah mac, namun lebih baik dan lebih canggih dari mac. Ambisi yang sepertinya belum kesampaian hari ini. Secara umum, pergerakannya lebih cair dibandingkan dengan kooldock. Selain itu, iconnya juga sudah bisa meloncat-loncat, walaupun masih kaku dan lambat. Proyek ambisius ini bisa Anda dapatkan juga di kde-look.

Tercatat, kekurangan utama dari kxdocker adalah tampilannya yang kalah tajam dibandingkan kooldock. Pergerakannya memang lebih cair, sayangnya, harus mengorbankan diri pada gambar yang tajam.

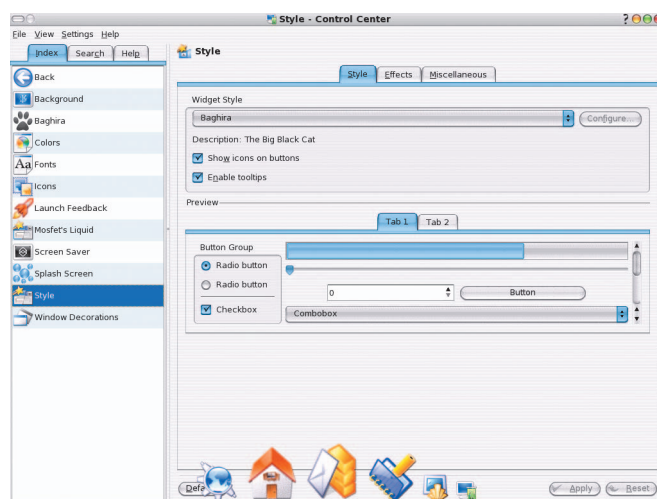
10 Manfaatkan pula 3d desktop untuk menghasilkan desktop yang benar-benar indah. Dengan penggunaan 3ddesktop, KDE Anda akan jadi lebih menarik dan lebih unik. Setiap bekerja, buatlah beberapa desktop, dan tunjukkan kepada teman Anda betapa menariknya KDE dan Linux.

Bagaimana tampilan KDE Anda sekarang? Buat screen shotnya, dan buktikan bahwa Linux pun sangat layak untuk digunakan sebagai desktop. Walau teknologi tampilannya masih kalah dari Mac, kita jangan mau menyerah begitu saja! Terus hiasi desktop Anda dan tunjukkan kepada dunia betapa hebatnya Linux! 🐧

Noprianto (*noprianto@infolinux.co.id*)



Mengganti splash screen.



Dengan kooldock, makin mirip mac.